

PENGEMBANGAN MANAJEMEN SEKOLAH

Nurmalina¹, M. Guntur Alting²

Universitas Muhammadiyah Jakarta

Email ; nurmalina.ni@gmail.com.

Abstract

School management is a vocational education institution that never stops improving to provide the best service to the community as a form of commitment to becoming an educational institution that produces superior graduates. The progress of the times and changes in society's demands regarding the need for a workforce that is ready and in line with the needs of the job market encourages schools to carry out various development strategies to become superior educational institutions. The development strategy implemented by the school is in the first way, strengthening human resources, namely strengthening the competence of teachers and education staff. Second, by improving school infrastructure. Third, updating the curriculum, as a form of adapting to changes and demands of the times regarding work skills. Fourth, redesign study programs and add superior study programs that suit job market needs. Fifth, carry out superior learning, by properly designing, implementing and evaluating every activity and implementation of learning carried out by referring to predetermined indicators. Sixth, Optimization of extracurricular activities to facilitate development.

Article History

Submitted: 29 Juni 2024

Accepted: 5 Juli 2024

Published: 6 Juli 2024

Key Words

school management, resources, infrastructure, curriculum, qualitative

PENDAHULUAN

Pengembangan manajemen sekolah merupakan proses penting dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional sebuah institusi pendidikan. Pendahuluan pengembangan manajemen sekolah melibatkan beberapa aspek kunci yang perlu dipahami dan diperhatikan.

Pentingnya Pengembangan Manajemen Sekolah

Peran Penting Manajemen Sekolah: Manajemen sekolah tidak hanya berkaitan dengan administrasi harian, tetapi juga mengenai pengelolaan sumber daya, pengambilan keputusan strategis, dan pencapaian tujuan pendidikan secara keseluruhan.

Menghadapi Tantangan Modern: Sekolah dihadapkan pada berbagai tantangan seperti perubahan kurikulum, teknologi pendidikan, dan harapan yang semakin meningkat dari para pemangku kepentingan seperti siswa, orang tua, dan masyarakat.

Peningkatan Kualitas Pendidikan: Dengan pengelolaan yang baik, sekolah dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa. Hal ini termasuk dalam hal peningkatan hasil akademik, pengembangan karakter, dan persiapan untuk kehidupan setelah lulus.

Langkah-langkah dalam Pendahuluan Pengembangan Manajemen Sekolah

Evaluasi Situasional: Penting untuk memahami kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (SWOT) dari sistem manajemen yang ada. Ini meliputi penilaian terhadap struktur organisasi, kebijakan, dan prosedur yang ada.

Penetapan Tujuan: Menetapkan tujuan jangka pendek dan jangka panjang yang jelas untuk pengembangan manajemen sekolah. Tujuan ini harus spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berbatas waktu (SMART).

Konsultasi dan Kolaborasi: Melibatkan semua pemangku kepentingan dalam proses pengembangan. Ini termasuk kepala sekolah, guru, staf administrasi, siswa, orang tua, serta mungkin komite sekolah atau penasihat eksternal.

Perencanaan Strategis: Mengembangkan rencana aksi yang komprehensif untuk mencapai tujuan pengembangan manajemen sekolah. Rencana ini harus mencakup langkah-langkah konkret, tanggung jawab, dan jadwal pelaksanaannya.

Pengembangan Kapasitas: Memberdayakan staf sekolah melalui pelatihan dan pengembangan profesional untuk meningkatkan keterampilan dalam manajemen, kepemimpinan, dan inovasi pendidikan.

Pengukuran dan Evaluasi: Menetapkan indikator kinerja dan mekanisme evaluasi untuk mengukur kemajuan dalam mencapai tujuan pengembangan manajemen sekolah. Evaluasi ini perlu dilakukan secara berkala untuk menyesuaikan strategi jika diperlukan. Menjelaskan Peran Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Islam

Memahami Tantangan Implementasi IPTEK dalam Pendidikan Islam.

Menjelaskan Strategi Pengembangan IPTEK Berbasis Pendidikan Islam

Mendorong Integrasi IPTEK dan Nilai-nilai Pendidikan Islam

Metodologi Penelitian

Metode penelitian menggunakan penelitian kualitatif jenis *phenomenological research*, yaitu mengumpulkan data atau informasi dari hasil penelitian orang lain atau melihat dan mengalami permasalahan. Penulis menganalisis berbagai jurnal beberapa tahun terakhir yang relevan, kemudian dilengkapi dengan hasil pengamatan dan observasi, sehingga diperoleh sebuah ide, saran, atau usulan perbaikan dan peningkatan terhadap model lembaga pendidikan Islam dengan strategi manajemen.

PEMBAHASAN

Pengembangan manajemen sekolah merupakan suatu proses strategis yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan kualitas pendidikan di sebuah institusi pendidikan. Pembahasan mengenai pengembangan manajemen sekolah mencakup beberapa aspek utama yang perlu dipahami dan diperhatikan pentingnya manajemen sekolah :

Meningkatkan Kualitas Pendidikan: Pengelolaan yang baik dapat membantu sekolah dalam meningkatkan hasil belajar siswa, pengembangan karakter, serta persiapan siswa untuk kehidupan setelah lulus.

Optimalisasi Sumber Daya: Manajemen yang efektif membantu sekolah dalam penggunaan sumber daya (finansial, fisik, dan manusia) dengan lebih efisien dan efektif.

Peningkatan Kepuasan Stakeholder: Dengan manajemen yang baik, sekolah dapat memberikan layanan pendidikan yang lebih baik kepada siswa dan memenuhi harapan orang tua dan masyarakat.

Evaluasi dan Analisis: Melakukan evaluasi menyeluruh terhadap sistem manajemen yang ada, termasuk struktur organisasi, kebijakan, dan prosedur yang telah diterapkan. Hal ini dapat dilakukan melalui analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan peluang yang dapat dimanfaatkan.

Perencanaan Strategis: Menetapkan visi, misi, serta tujuan jangka pendek dan jangka panjang yang jelas untuk pengembangan manajemen sekolah. Rencana strategis ini harus mencakup langkah-langkah konkret untuk mencapai tujuan, serta pengaturan sumber daya yang diperlukan.

Pengembangan Kapasitas: Memberdayakan staf sekolah melalui pelatihan dan pengembangan profesional untuk meningkatkan keterampilan dalam manajemen,

kepemimpinan, dan inovasi pendidikan. Ini termasuk pengembangan kepemimpinan kepala sekolah dan keterlibatan aktif dalam pengambilan keputusan strategis.

Implementasi dan Monitoring: Melaksanakan rencana aksi yang telah dirancang dengan memantau kemajuan secara teratur. Pengukuran dan evaluasi berkala diperlukan untuk menilai efektivitas langkah-langkah yang diambil dan untuk menyesuaikan strategi jika diperlukan.

Kolaborasi dan Konsultasi: Melibatkan semua pemangku kepentingan, seperti guru, staf administrasi, siswa, orang tua, dan mungkin komite sekolah atau penasihat eksternal, dalam proses pengembangan manajemen sekolah. Kolaborasi ini penting untuk memastikan dukungan luas dan partisipasi aktif dari seluruh komunitas sekolah.

Tantangan dalam Pengembangan Manajemen Sekolah

Perubahan Kebijakan dan Kurikulum: Menghadapi tantangan dalam mengadaptasi perubahan kebijakan pendidikan dan kurikulum yang dapat mempengaruhi strategi manajemen sekolah.

Penyediaan Sumber Daya: Mengelola keterbatasan sumber daya, baik finansial maupun fisik, yang dapat membatasi implementasi strategi pengembangan.

Perubahan dalam Teknologi Pendidikan: Menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi pendidikan yang dapat mempengaruhi cara sekolah mengelola pembelajaran dan administrasi.

Manfaat yang Diharapkan dari Pengembangan Manajemen Sekolah

Peningkatan Kinerja Akademik: Menghasilkan peningkatan dalam hasil belajar siswa dan pencapaian akademik.

Efisiensi Operasional: Meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan administrasi sekolah dan penggunaan sumber daya.

Peningkatan Kepuasan Stakeholder: Memperbaiki kepuasan siswa, orang tua, dan masyarakat terhadap layanan pendidikan yang diberikan oleh sekolah.

Peran Manajemen sekolah

Manajemen sekolah memainkan peran penting dalam mengelola semua aspek operasional dan strategis sebuah institusi pendidikan. Peran utama manajemen sekolah meliputi beberapa aspek kunci yang mendukung efektivitas dan keberlanjutan sekolah:

1. Perencanaan dan Pengorganisasian

Perencanaan Strategis: Manajemen sekolah bertanggung jawab untuk merumuskan visi, misi, dan tujuan jangka pendek serta jangka panjang sekolah. Ini melibatkan pengembangan rencana strategis untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

Pengorganisasian: Menetapkan struktur organisasi yang jelas dan efisien, termasuk pengaturan tugas dan tanggung jawab staf sekolah, serta distribusi sumber daya fisik dan manusia.

2. Pelaksanaan dan Koordinasi

Pengelolaan Operasional: Mengelola kegiatan harian sekolah, termasuk jadwal pelajaran, administrasi keuangan, pengelolaan fasilitas, dan logistik sekolah.

Koordinasi: Memastikan bahwa semua departemen dan unit di sekolah bekerja secara sinergis untuk mencapai tujuan bersama. Hal ini melibatkan koordinasi antara staf pengajar, administrasi, dan dukungan lainnya.

3. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Manajemen Kinerja: Memantau dan mengevaluasi kinerja staf sekolah, memberikan umpan balik, serta mengembangkan program pengembangan profesional untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan manajemen.

Perekrutan dan Pengembangan: Bertanggung jawab atas rekrutmen, seleksi, dan pelatihan staf baru serta pengembangan keterampilan staf yang ada.

4. Pengelolaan Keuangan dan Sumber Daya

Perencanaan Anggaran: Mengelola dan merencanakan pengeluaran sekolah dalam rangka memenuhi kebutuhan operasional, fasilitas, dan program-program pendidikan.

Pengelolaan Fasilitas: Memastikan bahwa fasilitas sekolah, termasuk bangunan, peralatan, dan ruang kelas, terpelihara dengan baik dan memenuhi standar keselamatan dan keamanan.

5. Komunikasi dan Hubungan Masyarakat

Komunikasi Internal: Mendorong komunikasi yang efektif di antara staf sekolah untuk memfasilitasi kolaborasi dan pemecahan masalah.

Hubungan Eksternal: Berinteraksi dengan orang tua, komunitas lokal, dan pemangku kepentingan lainnya untuk membangun hubungan yang positif dan memperkuat dukungan terhadap sekolah.

6. Pengembangan Kurikulum dan Pendidikan

Pengembangan Kurikulum: Berpartisipasi dalam perancangan dan implementasi kurikulum yang relevan dan efektif sesuai dengan kebutuhan siswa dan standar pendidikan.

Penyediaan Layanan Pendidikan: Memastikan bahwa sekolah menyediakan layanan pendidikan yang mendukung perkembangan fisik, intelektual, sosial, dan emosional siswa.

7. Evaluasi dan Perbaikan Berkelanjutan

Evaluasi Kinerja: Melakukan evaluasi rutin terhadap proses dan hasil pendidikan sekolah untuk memastikan pencapaian tujuan pendidikan.

Perbaikan Berkelanjutan: Mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan mengimplementasikan strategi perbaikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan manajemen sekolah secara keseluruhan.

Dengan memainkan peran ini secara efektif, manajemen sekolah dapat mengoptimalkan kondisi untuk belajar dan pengajaran yang efektif, serta membangun lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan holistik siswa

Strategi Pengembangan manajemen sekolah

Manajemen sekolah memainkan peran penting dalam mengelola semua aspek operasional dan strategis sebuah institusi pendidikan. Peran utama manajemen sekolah meliputi beberapa aspek kunci yang mendukung efektivitas dan keberlanjutan sekolah:

1. Perencanaan dan Pengorganisasian

Perencanaan Strategis: Manajemen sekolah bertanggung jawab untuk merumuskan visi, misi, dan tujuan jangka pendek serta jangka panjang sekolah. Ini melibatkan pengembangan rencana strategis untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

Pengorganisasian: Menetapkan struktur organisasi yang jelas dan efisien, termasuk pengaturan tugas dan tanggung jawab staf sekolah, serta distribusi sumber daya fisik dan manusia.

2. Pelaksanaan dan Koordinasi

Pengelolaan Operasional: Mengelola kegiatan harian sekolah, termasuk jadwal pelajaran, administrasi keuangan, pengelolaan fasilitas, dan logistik sekolah.

Koordinasi: Memastikan bahwa semua departemen dan unit di sekolah bekerja secara sinergis untuk mencapai tujuan bersama. Hal ini melibatkan koordinasi antara staf pengajar, administrasi, dan dukungan lainnya.

3. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Manajemen Kinerja: Memantau dan mengevaluasi kinerja staf sekolah, memberikan umpan balik, serta mengembangkan program pengembangan profesional untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan manajemen.

Perekrutan dan Pengembangan: Bertanggung jawab atas rekrutmen, seleksi, dan pelatihan staf baru serta pengembangan keterampilan staf yang ada.

4. Pengelolaan Keuangan dan Sumber Daya

Perencanaan Anggaran: Mengelola dan merencanakan pengeluaran sekolah dalam rangka memenuhi kebutuhan operasional, fasilitas, dan program-program pendidikan.

Pengelolaan Fasilitas: Memastikan bahwa fasilitas sekolah, termasuk bangunan, peralatan, dan ruang kelas, terpelihara dengan baik dan memenuhi standar keselamatan dan keamanan.

5. Komunikasi dan Hubungan Masyarakat

Komunikasi Internal: Mendorong komunikasi yang efektif di antara staf sekolah untuk memfasilitasi kolaborasi dan pemecahan masalah.

Hubungan Eksternal: Berinteraksi dengan orang tua, komunitas lokal, dan pemangku kepentingan lainnya untuk membangun hubungan yang positif dan memperkuat dukungan terhadap sekolah.

6. Pengembangan Kurikulum dan Pendidikan

Pengembangan Kurikulum: Berpartisipasi dalam perancangan dan implementasi kurikulum yang relevan dan efektif sesuai dengan kebutuhan siswa dan standar pendidikan.

Penyediaan Layanan Pendidikan: Memastikan bahwa sekolah menyediakan layanan pendidikan yang mendukung perkembangan fisik, intelektual, sosial, dan emosional siswa.

7. Evaluasi dan Perbaikan Berkelanjutan

Evaluasi Kinerja: Melakukan evaluasi rutin terhadap proses dan hasil pendidikan sekolah untuk memastikan pencapaian tujuan pendidikan.

Perbaikan Berkelanjutan: Mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan mengimplementasikan strategi perbaikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan manajemen sekolah secara keseluruhan.

Dengan memainkan peran ini secara efektif, manajemen sekolah dapat mengoptimalkan kondisi untuk belajar dan pengajaran yang efektif, serta membangun lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan holistik siswa.

Kesimpulan

Manajemen sekolah adalah lembaga pendidikan kejuruan tidak berhenti berbenah untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat sebagai bentuk komitmen menjadi lembaga pendidikan yang menghasilkan lulusan yang unggul. Adanya kemajuan zaman dan perubahan tuntutan masyarakat akan kebutuhan tenaga kerja yang siap dan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja mendorong Sekolah untuk melakukan berbagai strategi pengembangan untuk menjadi lembaga pendidikan yang unggul.

Adapun strategi pengembangan yang diterapkan oleh pihak Sekolah adalah dengan cara pertama, memperkuat sumber daya manusia yakni menguatkan kompetensi guru dan tenaga kependidikan. Kedua, melalui meningkatkan sarana prasarana sekolah. Ketiga, pemutakhiran kurikulum, sebagai bentuk menyesuaikan dengan perubahan dan tuntutan zaman terkait keterampilan kerja. Keempat, redesain program studi dan penambahan program studi unggulan yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Kelima, melakukan pembelajaran yang unggul, melalui merancang, melaksanakan dan mengevaluasi dengan baik setiap kegiatan dan implementasi pembelajaran yang dilakukan dengan mengacu pada indikator yang telah ditetapkan. Keenam, Optimalisasi kegiatan ekstrakurikuler untuk memfasilitasi pengembangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ismail, S., Suhana, S., & Hadiana, E. (2021). Manajemen sekolah Dalam Menghadapi Tantangan Di Era Revolusi Industri 4.0. *At-Tajdid : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 4(02), 113. <https://doi.org/10.24127/att.v4i02.1229>
- Larasasati, C., & Natasya, E. D. (2017). Peran Indonesia di G-20: Peluang dan Tantangan. *Jurnal Hubungan Internasional*, 2(2), 147–160.
- Lukum, A. (2019). Pendidikan 4.0 Di Era Ggenerasi Z: Tantangan Dan Solusinya. *Pros.Semnas KPK*, 2(1), 1–13.
- Maragustam, M. (2021). STRATEGI MANAJEMEN PEMBENTUKAN KARAKTER SPIRITUALITAS KEAGAMAAN DAN CINTA TANAH AIR (Perspektif Filsafat Pendidikan Islam). *DAYAH: Journal of Islamic Education*, 4(1), 1–22. <https://doi.org/10.22373/jie.v4i1.7122>